

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianta, I. K. A., & Nuryanto, I. K. (2019). Hubungan ASI Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Wae Nakeng Tahun 2018. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 128–133. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i1.152>
- Agustin, L. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Albert Bandura. (1960). *Social Learning Theory*.
- Alfaridh, A. Y., Azizah, A. N., Ramadhanytyas, A., Maghfiroh, D. F., Amaria, H., Mubarakah, K., Arifatuddina, M., Shafira, N., Widyasanti, N., Kumala, S. S., & Nurwahyuni, A. (2021). Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas "CITALIA." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), 119–127.
- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). Hubungan Antara Kejadian Penyakit Infeksi, ASI Eksklusif dan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Baduta di Kelurahan Rejomulyo Kota Madiun. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. [http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1.\\_ahmed-affective\\_economies\\_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID\\_ARTICLE=CEA\\_202\\_0563%5Cnhttp://www.cairn.info](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info)
- Amalia, K. R. (2022). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigandamekar Kabupaten Kuningan. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–23.
- Amalia, M. R., Nuryani, N., Talibo, S. D., Setiawan, D. I., & Alimuddin, A. (2023). Analisis Determinan Kejadian Stunting di Wilayah Pesisir Danau Limboto. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.24853/mjnf.4.1.65-73>
- Atifa. (2023). Hubungan Pemberian Imunisasi dengan Kejadian Anak Stunting di Puskesmas Sugai Aur Pasaman Barat. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, VI No 1 ta.
- Ayu Khoirunnisa. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kluwut Kabupaten Brebes. In  $\gamma\lambda\eta$  (Issue 8.5.2017). [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Chilanga. (2023). Social Sciences & Humanities Open Predisposing and reinforcing undernutrition among 0- to 59-months-old children in rural central Malawi. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), [doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100629](https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100629)
- M. (2021). Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah.
- . (2019). Gambaran Karakteristik Demografi Sosial Ekonomi Mempunyai Balita Stunting di Desa Sidoharjo Pasar Miring Jar Merbau Kabupaten Deli Serdang. *Rabit : Jurnal Teknologi*



- Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Dinas Kesehatan Kolaka. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2022. *Popo*, 1(2), 1–5.
- Dirjen. (2018). *Stunting dan Kekurangan Gizi pada 1.000 HPK*.
- Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*. September, 273–282.
- Eldrian, F., Karinda, M., Setianto, R., Dewi, B. A., & Guzmira, Y. H. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 9(1), 80–89.
- Firrahmawati, L., Khotimah, N., & Munawaroh, M. (2023). Analisis faktor penyebab yang mempengaruhi kejadian stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 28–38.
- Fitriani, N., Darmawan, A., & Puspasari, A. (2021). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 154–164. <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13472>
- Fitriyatun, N., & Putriningtyas, N. D. (2021). Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 388–395.
- Ginting, L. M. B., & Besral, B. (2020). Pemberian Asi Eksklusif dapat Menurunkan Risiko Obesitas pada Anak Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 54–59. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41421>
- Gubernur Sulawesi Tenggara. (2022). *Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara tentang Penetapan Upah Minimum Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Hamdani, N. (2025). *Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Ispa Pada Balita Environmental Risk Factors Concerning Ari Cases On*. 1(1).
- Himawati, L., & Susanti, M. M. (2022). *Pencegahan Stunting pada 1000 HPK*. 3(1), 35–39.
- Husna, A. (2022). Hubungan ASI Eksklusif dengan stunting pada anak balita di Desa Arongang Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(2018), 12–22.
- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>
- Ibrahim, I., & Sartika, R. A. D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.7454/ijphn.v2i1.5338>
- Iin Ebtanasari. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Ketandan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. [https://www.scribd.com/document/444444444/1\\_ahmed-mies\\_0.pdf](https://www.scribd.com/document/444444444/1_ahmed-mies_0.pdf)<http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-critique.html>[http://www.cairn.info](http://www.cairn.info.lama.univ-bph?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info)
- . Situasi Balita Pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 63–
- a). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–



- Kemenkes RI. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2018c). Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. *In Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020*.
- Kemenkes RI. (2022). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*.
- Kementerian Kesehatan. (2023). *Upaya Pencegahan Bayi Lahir Prematur*.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting, November*, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>
- Komalasari. (2020). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita*. 1(2), 51–56.
- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. (2021). Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.374>
- Maineny, A., Longulo, O. J., & Endang, N. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i1.758>
- Maineny, A., Rifkawati, Nita Silfia, N., & Usman, H. (2022). Low Birth Weight with Stunting Incidence for Toddlers Age 12-59 Months. *Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.33860/njb.v1i1.982>
- Maryati, I., Annisa, N., & Amira, I. (2023). Faktor Dominan terhadap Kejadian Stunting Balita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2695–2707. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4419>
- Melika. (2023). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 79–91.
- Mika, M. M. (2020). - Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Frekuensi Kejadian Ispa Pada Bayi 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngadiluwih. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 62–68. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v9i2.150>
- Murti, F. C. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 2-5 Tahun di desa Umbulrejo kecamatan Ponjong kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 11(2), 6–14. <https://doi.org/10.54630/jk2.v11i2.120>
- Oktadila. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun*.
- Oktariana, M., Hariyanti, R., Riya, R., & Sulastri, S. (2023). Hubungan Status Gizi dan Status Imunisasi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kecamatan Sambu. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(2), 198–206. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i2.27518>
- Oktaria, M. (2023). *Pengukuran Stunting*.
- Oktaria, M., & Warwuru, D. (2023). *Penurunan Prevalensi Balita Stunting*.
- Oktaria, M., Warwuru, & Dalia Novitasari. (2022). Analisis Hubungan antara Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Madiun. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), 1–10. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2527>



- Profil Puskesmas Wundulako. (2021). *Profil Puskesmas Wundulako Tahun 2021*.
- Purwanti. (2020). *Hubungan antara kejadian diare, pemberian asi eksklusif, dan stunting pada balita*. 1(02), 15–23.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2018). *ASI Evaluasi Kejadian Stunting Pada Balita Yang Memiliki Riwayat Diare Dan Ispa Di Puskesmas Rumbia. Eksklusif*.
- Rahayuningrum, D. C., & Nur, S. A. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7(1). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v7i1.247>
- Rahman, H., Rahmah, M., & Saribulan, N. (2023). Upaya Penanganan Stunting di Indonesia Analisis Bibliometrik dan Analisis Konten. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(01), 44–59.
- Ramli, T. P. (2022). *Hubungan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Kassi-Kassi*. 132.
- Ria, F. (2020). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Kisaran Kota Tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2), 55–63. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v5i2.1151>
- Riska. (2022). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 tahun di Puskesmas Ubud 1 Gianyar. *E-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 2(1), 26–34.
- Rizki M. (2022). Hubungan BBLR Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-36 Bulan Di Desa Jekani, Mondokan Sragen. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 11(1), 56–63. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/18918%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/download/18918/8197>
- Sartina, D. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Ngan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10, 20–32.
- Savita. (2020). Hubungan Pekerjaan Ibu , Jenis Kelamin , dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1), 6–13.
- Savitri, A. A.-Q., & Susilawati. (2022). Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 72–77. [http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1259%0Ahttp://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1259/Fiska Al Andini-1-40.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1259%0Ahttp://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1259/Fiska%20Al%20Andini-1-40.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Seftianingtyas, W. N. (2018). Hubungan Pekerjaan Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Meo-Meo Periode 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 17–24. [https://doi.org/10.58813/JIK,Vol 7 No 1, Februari 2023](https://doi.org/10.58813/JIK,Vol%207%20No%201,Februari%202023)
- Sholihah. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *Fakultas Kesehatan Universitas Pahlawan*, 7(1), 135–140. [www.versitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/10859](https://www.versitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/10859)
- Hubungan Pemberian ASI dan MP ASI dengan kejadian Stunting Pada Balita ADUTA di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam.
- Saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional,



- provinsi, dan kabupaten/kota TAHUN 2022.
- Stevie. (2021). *Hubungan Faktor Asupan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Kupang*. 10(2), 61–70.
- Sugiyanto. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan*. 7(2), 9–20.
- Susilawati. (2022). Hubungan antara pendidikan ibu, ekonomi keluarga, pekerjaan ibu, dan Pola pemberian makan pada balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas X Kota Depok Tahun 2021. *Isjmhs*, 01(05), 171–179. <http://dohara.or.id/index.php/isjnm%7C>
- Sutarto. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan*. 9(2).
- Sutriyawan. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>
- Suyami. (2018). *Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah ( Bblr ) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Universitas Muhammadiyah Klaten*. 1, 8–21.
- UNICEF. (2015). UNICEF's Approach to Scaling Up Nutrition for Mothers and Their Children. *Nutrition Section, Programme Division*.
- UNICEF, & Group, W. and the W. B. (2020). *Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2020 Joint Child Malnutrition Estimates Unicef Regions*. <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2020/03/JME-2020-UNICEF-regions-new.pdf>
- UNICEF, WHO, & Group, W. B. (2023). Levels and trends in child malnutrition: Key finding of the 2023 edition. *Asia-Pacific Population Journal*, 24(2), 51–78.
- United Nations Integrated Children's Emergency Fund (UNICEF), World Health Organization (WHO), & World Bank Group. (2018). *UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates*. <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2018/05/JME-2018-brochure-web.pdf>
- Usman. (2021). 11–19.
- Vasera, R. A., & Kurniawan, B. (2023). Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 82–90. <https://doi.org/10.30743/stm.v6i1.376>
- Welandha. (2021). *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita*. 1(5), 560–566.
- WHO. (2008). Infection Prevention and Control of Epidemic and Pandemic Prone Acute Respiratory Diseases In Health Care. *WHO Interim Guidelines*.
- WHO. (2014). *Berat Badan Lahir Rendah*.
- WHO. (2015). *Stunting in a nutshell*.
- WHO. (2023). *Levels and trends in child malnutrition*.
- ization. (2018). *Levels and trend child nutrition key findings of of the joint child malnutrition estimates*.
- tika, P. D., Sekar, P. G., Felix, J., Shafa, A. D. M., Rahmadina, ., Roroputri, A. T., Hermawati, E., & Ashanty. (2021). Risiko adian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ngmaskesmas*, 1(2), 34–38.
- wayat Status Imunisasi Dasar Berhubungan Dengan Kejadian



Balita Stunting. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 851–856.  
<https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4727>  
Yulyanti. (2020). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting*.  
12(1), 57–64.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# LAMPIRAN



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 1. Permohonan Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00674/UN4.14.1/PT.01.04/2024  
Lamp. : ---  
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Yth. : **Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka**  
di  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sukmawati  
Nomor Pokok : K012222028  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan pengambilan data status gizi balita dan data stunting 3 tahun terakhir di Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka. Data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul "Analisis Determinan penyakit infeksi, ASI Eksklusif dan pola pemberian makan pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka"

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 24 Januari 2024

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)





## Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 03406/UN4.14.1/PT.01.04/2024

Lamp. : ---

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Kolaka  
Di  
Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sukmawati

Nomor Pokok : K012222028

Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka"

Pembimbing Utama : Ansariadi, SKM., M.Sc.PH, Ph.D

Pembimbing Pendamping : Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes, CWM

Waktu Penelitian : Mei - Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 26 April 2024

an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.

NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

© 2023 Pabel 6 April 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan aset intelektual yang dilindungi undang-undang."  
standarografi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSG.



### Lampiran 3. Keterangan Penelitian Kesbangpol



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. WR.Supratman No.16 Kolaka 93511

Nomor : 000.9.2 /222/ 2024  
 Lampiran :-  
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kab. Kolaka  
 Di -  
**Kolaka**

Berdasarkan Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Tehnologi UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Nomor : 03406/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal, 26 April 2024, maka pada prinsipnya kami menyetujui memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

N a m a : SUKMAWATI  
 NIM : K012222028  
 Prog. Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
 Alamat : Desa Sabiano Kec. Wundulako

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi:

- a. Judul Penelitian : "DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN WILAYAH KECAMATAN WUNDULKAKO KABUPATEN KOLAKA".  
 b. Lokasi Penelitian : PUSKESMAS WUNDULAKO  
 c. Waktu Penelitian : Sampai Selesai

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati Perundang-undangan yang berlaku;
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula;
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat;
4. Wajib menghormati adat-Istiadat yang berlaku di daerah setempat;
5. Setelah selesai penelitiannya agar melaporkan hasilnya (Dalam Bentuk Skripsi) kepada Bupati Kolaka Cq. Badan Kesbangpol Kabupaten Kolaka.

Demikian Rekomendasi Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 06 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL  
 KABUPATEN KOLAKA,  
 JAFUNG KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENANGANAN  
 KONEKSI



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 4. Keterangan Penelitian PTSP



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU**

*Jl. Mekongga Indah No. Telp. (0405) 2321845 Kolaka 93516 email. dpm\_ptsp.kolaka@yahoo.com*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**500.16-7-A / 211 / DPM - P 158 / V / 2024**

- Dasar** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
  3. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
  4. Peraturan Bupati Kolaka Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
  5. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan, Penertiban dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai dengan surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 000.9.2/222/2024 Tanggal 06 Mei 2024 Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar
  - b. bahwa untuk kelancaran tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Penelitian;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, serta hasil verifikasi dan validasi Dinas PM & PTSP Kab. Kolaka, dan rekomendasi teknis Balitbang Kab.Kolaka, maka berkas persyaratan Administrasi Penerbitan Surat Izin Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka, memberikan Surat Izin Kepada :

1. Nama : SUKMAWATI
2. NIM : K012222028
3. No KTP : 7316015411990002
4. Alamat : Kaluppang Kel. Kaluppang Kec. Maiwa Kab. Enrekang
5. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melaksanakan Penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : **DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24 BULAN WILAYAH KECAMATAN WUNDULAKO KABUPATEN KOLAKA**
- b. Tempat/Lokasi : **PUSKESMAS WUNDULAKO**
- c. Waktu : **06 Mei s/d Selesai**

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / judul penelitian dimaksud;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah setempat;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian dimaksud;
4. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka;
5. Surat izin Penelitian berlaku selama 6 bulan dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kolaka, 6 Mei 2024  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kolaka,

**SUYANTO, SP. M.Si**

Pembina Utama Muda Go.IV/c  
Nip. 19650111 198709 1 001



## Lampiran 5. Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN KOLAKA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS WUNDULAKO

Jl. Laripele No. 9, Kel. Kowicha, Kode Pos (91361), Telepon (082192476942)  
E-Mail : pkmwundulako92@gmail.com



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 445 / 206

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Wundulako menerangkan bahwa :

Nama : SUKMAWATI

NIM : K012222028

Alamat : Kaluppang, Kel. Kaluppang, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang

Benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Wilayah Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka*". Mulai dari tanggal 06 Mei 2024 s/d selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wundulako, 14 Juni 2024

Kepala UPTD Puskesmas Wundulako



**II. MUJI RIDWAN, SKM, MKM**

Pembina Gol. IV/a

Nip. 197302021997031007



## Lampiran 6. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkm.unhas@gmail.com](mailto:fkm.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 941/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 19 April 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	4424032111	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Sukmawati</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	04 April 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	04 April 2024
Tempat Penelitian	<b>Wilayah Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>19 April 2024</b> Sampai <b>19 April 2025</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 19 April 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 19 April 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## Lampiran 7

## LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK RESPONDEN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Di Tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Sukmawati mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan mengenai **“Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan tesis. Semua informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih, semoga bantuan dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/I mendapat imbalan dari Allah SWT.

Makassar,

2024

**Responden**

**Peneliti**

( \_\_\_\_\_ )

**(Sukmawati)**



## Lampiran 8. Kuesioner Penelitian



**KUESIONER**  
**DETERMINAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-24**  
**BULAN DI WILAYAH KECAMATAN WUNDULAKO**  
**KABUPATEN KOLAKA**

Tanggal :

No. Responden :

<i>Bacalah dengan cermat dan teliti setiap item pertanyaan dalam kuesioner dibawah ini dan memberikan tanda silang pada pilihan yang tersedia.</i>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kecamatan	
2	Desa	
<b>A. Identitas Responden (Ibu)</b>		
3	Umur ibu	Tahun
4	Alamat responden	
5	Pendidikan terakhir	1. Tidak sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SLTP 4. Tamat SLTA 5. Tamat PT
6	Pekerjaan ibu	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
7	Penghasilan keluarga	1. < UMK (Rp. 2.993.730) 2. ≥ UMK (Rp. 2.993.730)
<b>B. Identitas Baduta</b>		
8	Umur	Bulan
9	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
10	Status gizi	1. Stunting 2. Normal
<b>C. Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (dapat melihat buku KIA)</b>		
11	Berapa berat badan bayi ibu saat lahir?	1. < 2500 gr 2. ≥ 2500 gr
<b>D. Riwayat penyakit infeksi</b>		
	Pertanyaan	Ya                      Tidak
	Apakah anak ibu menderita diare/BAB m kurun an terakhir kesehatan (yat/bidan)?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	apa kali?	a. < 3 kali b. ≥ 3 kali



14	Apakah anak ibu menderita gejala ISPA dalam kurun waktu 3 bulan terakhir oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Jika iya, berapa kali?	a. < 3 kali b. $\geq$ 3 kali	
E. ASI Eksklusif			
Pertanyaan		Ya	Tidak
16	Apakah ibu memberikan susu formula saat bayi berusia 0-6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Apakah ibu pernah memberikan air putih pada bayi saat berusia 0-6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Apakah ibu pernah memberikan air teh, air gula pada bayi saat berusia 0-6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Apakah ibu pernah memberikan bubur nasi atau pisang kerok pada bayi saat berusia 0-6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Ketika ibu meninggalkan bayi lebih dari 2 jam, apakah ibu meminta agar bayi diberikan makanan tambahan selain ASI saat berusia 0-6 bulan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. Status imunisasi			
Imunisasi		Ya	Tidak
21	Apakah anak ibu diberikan imunisasi BCG pada usia 1 bulan?		
22	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Polio 1 pada usia 1 bulan?		
	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Polio 2 pada usia 2 bulan?		
	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Polio 3 pada usia 3 bulan?		
	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Polio 4 pada usia 4 bulan?		
	Apakah anak ibu diberikan imunisasi DPT 1 pada usia 1 bulan?		





28	Apakah anak ibu diberikan imunisasi DPT 2 pada usia 2 bulan?		
29	Apakah anak ibu diberikan imunisasi DPT 3 pada usia 3 bulan?		
30	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Campak pada usia 9 bulan?		
31	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Hepatitis B1 pada usia 2 bulan?		
32	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Hepatitis B2 pada usia 3 bulan?		
33	Apakah anak ibu diberikan imunisasi Hepatitis B3 pada usia 4 bulan?		



## Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas kuesioner variabel ASI eksklusif

		Correlations					
		sufor 0-6	air putih 0-6	air gula 0-6	bubur 0-6	MPasi 0-6	total
sufor 0-6	Pearson Correlation	1	.500	.655*	.500	.408	.755*
	Sig. (2-tailed)		.141	.040	.141	.242	.012
	N	10	10	10	10	10	10
air putih 0-6	Pearson Correlation	.500	1	.764*	.375	.612	.782**
	Sig. (2-tailed)	.141		.010	.286	.060	.008
	N	10	10	10	10	10	10
air gula 0-6	Pearson Correlation	.655*	.764*	1	.764*	.802**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.040	.010		.010	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10
bubur 0-6	Pearson Correlation	.500	.375	.764*	1	.612	.782**
	Sig. (2-tailed)	.141	.286	.010		.060	.008
	N	10	10	10	10	10	10
MPasi 0-6	Pearson Correlation	.408	.612	.802**	.612	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.242	.060	.005	.060		.003
	N	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.755*	.782**	.965**	.782**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.008	.000	.008	.003	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	6



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

2. Hasil analisis uji validitas dan reabilitas kuesioner variabel status imunisasi

		Correlations													
		BCG	POLIO1	POLIO2	POLIO3	POLIO4	DPT1	DPT2	DPT3	CAMPAK	HB1	HB2	HB3	TOTAL	
BCG	Pearson Correlation	1	.802**	.583	.102	.250	.167	.408	.816**	.356	.667*	.583	.167	.689*	
	Sig. (2-tailed)		.005	.077	.779	.486	.645	.242	.004	.312	.035	.077	.645	.028	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
POLIO1	Pearson Correlation	.802**	1	.356	.218	.535	.356	.218	.655*	.524	.535	.802**	.356	.737*	
	Sig. (2-tailed)	.005		.312	.545	.111	.312	.545	.040	.120	.111	.005	.312	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
POLIO2	Pearson Correlation	.583	.356	1	.612	.250	.167	.408	.408	.802**	.667*	.583	.167	.689*	
	Sig. (2-tailed)	.077	.312		.060	.486	.645	.242	.242	.005	.035	.077	.645	.028	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
POLIO3	Pearson Correlation	.102	.218	.612	1	.408	.612	.500	.000	.764*	.408	.612	.612	.663*	
	Sig. (2-tailed)	.779	.545	.060		.242	.060	.141	1.000	.010	.242	.060	.060	.037	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
POLIO4	Pearson Correlation	.250	.535	.250	.408	1	.667*	.408	.408	.535	.167	.667*	.667*	.689*	
	Sig. (2-tailed)	.486	.111	.486	.242		.035	.242	.242	.111	.645	.035	.035	.028	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
DPT1	Pearson Correlation	.167	.356	.167	.612	.667*	1	.816**	.408	.356	.250	.583	1.000**	.738*	
	Sig. (2-tailed)	.645	.312	.645	.060	.035		.004	.242	.312	.486	.077	.000	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
DPT2	Pearson Correlation	.408	.218	.408	.500	.408	.816**	1	.600	.218	.408	.408	.816**	.723*	
	Sig. (2-tailed)	.242	.545	.242	.141	.242	.004		.067	.545	.242	.242	.004	.018	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
DPT3	Pearson Correlation	.816**	.655*	.408	.000	.408	.408	.600	1	.218	.408	.408	.408	.675*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.040	.242	1.000	.242	.242	.067		.545	.242	.242	.242	.032	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
CAMPAK	Pearson Correlation	.356	.524	.802**	.764*	.535	.356	.218	.218	1	.535	.802**	.356	.737*	
	Sig. (2-tailed)	.312	.120	.005	.010	.111	.312	.545	.545		.111	.005	.312	.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
HB1	Pearson Correlation	.667*	.535	.667*	.408	.167	.250	.408	.408	.535	1	.667*	.250	.689*	
	Sig. (2-tailed)	.035	.111	.035	.242	.645	.486	.242	.242	.111		.035	.486	.028	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
HB2	Pearson Correlation	.583	.802**	.583	.612	.667*	.583	.408	.408	.802**	.667*	1	.583	.886**	
	Sig. (2-tailed)	.077	.005	.077	.060	.035	.077	.242	.242	.005	.035		.077	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
HB3	Pearson Correlation	.167	.356	.167	.612	.667*	1.000**	.816**	.408	.356	.250	.583	1	.738*	
	Sig. (2-tailed)	.645	.312	.645	.060	.035	.000	.004	.242	.312	.486	.077		.015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.689*	.737*	.689*	.663*	.689*	.738*	.723*	.675*	.737*	.689*	.886**	.738*	1	
	Sig. (2-tailed)	.028	.015	.028	.037	.028	.015	.018	.032	.015	.028	.001	.015		
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

13



Optimization Software:  
www.balesio.com

## Lampiran 10. Hasil Output Stata

### Analisis Univariat

```
. tab Kategori_Umuranak Status_Gizi,col chi
```

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

kategori Umur Ibu	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
6-11	7 7.14	8 8.16	15 7.65
12-17	50 51.02	65 66.33	115 58.67
18-24	41 41.84	25 25.51	66 33.67
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(2) = 5.9020 Pr = 0.052

```
. tab Kategori_Umuribu Status_Gizi,col chi
```

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

Kategori_U muribu	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
20-35	93 94.90	86 87.76	179 91.33
<20	0 0.00	3 3.06	3 1.53
>35	5 5.10	9 9.18	14 7.14
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(2) = 4.4166 Pr = 0.110



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

. tab Jenis\_kelamin Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Jenis_kelamin	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Laki-laki	52 53.06	61 62.24	113 57.65
Perempuan	46 46.94	37 37.76	83 42.35
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 1.6927 Pr = 0.193

. tab Penyakit\_diare Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Penyakit_diare	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Risiko rendah	89 90.82	88 89.80	177 90.31
Risiko tinggi	9 9.18	10 10.20	19 9.69
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 0.0583 Pr = 0.809

. tab Penyakit\_ispa Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Penyakit_ispa	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Risiko rendah	87 88.78	83 84.69	170 86.73
		15 15.31	26 13.27
		98 100.00	196 100.00

0.7095 Pr = 0.400



```
. tab Status_imunisasi Status_Gizi,col chi
```

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Status_imunisasi	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Risiko rendah	93 94.90	91 92.86	184 93.88
Risiko tinggi	5 5.10	7 7.14	12 6.12
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 0.3551 Pr = 0.551

```
. tab Pendidikan Status_Gizi,col chi
```

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Pendidikan	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
tidak sekolah	0 0.00	2 2.04	2 1.02
tamat SD	7 7.14	13 13.27	20 10.20
tamat SMP	16 16.33	50 51.02	66 33.67
tamat SMA	62 63.27	33 33.67	95 48.47
tamat PT	13 13.27	0 0.00	13 6.63
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(4) = 43.1678 Pr = 0.000



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

. tab Penghasilan Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Penghasilan	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
<UMR	64 65.31	84 85.71	148 75.51
>UMR	34 34.69	14 14.29	48 24.49
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 11.0360 Pr = 0.001

. tab berat\_badan Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

berat_badan	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
< 2500 gram	2 2.04	10 10.20	12 6.12
>2500 gram	96 97.96	88 89.80	184 93.88
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 5.6812 Pr = 0.017

. tab Kategori\_pendidikan Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Kategori_pendidikan	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Risiko rendah	75 33.67	33 55.10	108
	65 66.33	88 44.90	153
	98 100.00	98 100.00	196

Pearson chi2(1) = 36.3788 Pr = 0.000



**Optimization Software:**  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

. tab ASI\_Esklusif Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

ASI_Esklusif	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
Risiko renda	81 82.65	66 67.35	147 75.00
Risiko tingg	17 17.35	32 32.65	49 25.00
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 6.1224 Pr = 0.013

. tab pekerjaan Status\_Gizi,col chi

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

Pekerjaan	Status_Gizi		Total
	Normal	Stunting	
bekerja	5 5.10	8 8.16	13 6.63
tidak bekerj	93 94.90	90 91.84	183 93.37
Total	98 100.00	98 100.00	196 100.00

Pearson chi2(1) = 0.7415 Pr = 0.389





## Analisis bivariat

. cc Status\_Gizi kategori\_pekerjaan

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	8	90	98	0.0816
Controls	5	93	98	0.0510
Total	13	183	196	0.0663
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.653333		.4557539	6.658841 (exact)
Attr. frac. ex.	.3951613		-1.194167	.8498237 (exact)
Attr. frac. pop	.0322581			

chi2(1) = 0.74 Pr>chi2 = 0.3892

. cc Status\_Gizi kategoriberat\_badan

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	10	88	98	0.1020
Controls	2	96	98	0.0204
Total	12	184	196	0.0612
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	5.454545		1.109575	52.16067 (exact)
Attr. frac. ex.	.8166667		.0987539	.9808285 (exact)
Attr. frac. pop	.0833333			

chi2(1) = 5.68 Pr>chi2 = 0.0171

. cc Status\_Gizi Penyakit\_diare

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	10	88	98	0.1020
Controls	9	89	98	0.0918
Total	19	177	196	0.0969
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.123737		.3891301	3.289152 (exact)
Attr. frac. ex.	.1101124		-1.569835	.6959702 (exact)
Attr. frac. pop	.011236			

chi2(1) = 0.06 Pr>chi2 = 0.8092

. cc Status\_Gizi Kategori\_penghasilan

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	84	14	98	0.8571
Controls	64	34	98	0.6531
Total	148	48	196	0.7551
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	3.1875		1.507122	6.957479 (exact)
Attr. frac. ex.	.6862745		.3364837	.8562698 (exact)
Attr. frac. pop	.5882353			

chi2(1) = 11.04 Pr>chi2 = 0.0009



```
. cc Status_Gizi Status_imunisasi
```

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	7	91	98	0.0714
Controls	5	93	98	0.0510
Total	12	184	196	0.0612
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.430769		.3746115	5.925409 (exact)
Attr. frac. ex.	.3010753		-1.669432	.8312353 (exact)
Attr. frac. pop	.0215054			

```
chi2(1) = 0.36 Pr>chi2 = 0.5513
```

```
. cc Status_Gizi Kategori_pendidikan
```

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	65	33	98	0.6633
Controls	23	75	98	0.2347
Total	88	108	196	0.4490
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	6.422925		3.282602	12.66205 (exact)
Attr. frac. ex.	.8443077		.6953636	.9210238 (exact)
Attr. frac. pop	.56			

```
chi2(1) = 36.38 Pr>chi2 = 0.0000
```

```
. cc Status_Gizi ASI_Esklusif
```

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	32	66	98	0.3265
Controls	17	81	98	0.1735
Total	49	147	196	0.2500
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.31016		1.125363	4.83412 (exact)
Attr. frac. ex.	.5671296		.1113982	.7931371 (exact)
Attr. frac. pop	.1851852			

```
chi2(1) = 6.12 Pr>chi2 = 0.0133
```

```
. cc Status_Gizi Penyakit_ispa
```

	Exposed	Unexposed	Proportion	
			Total	Exposed
Cases	15	83	98	0.1531
Controls	11	87	98	0.1122
Total	26	170	196	0.1327
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.429354		.5742485	3.650316 (exact)
Attr. frac. ex.	.3003831		-.7414063	.7260511 (exact)
Attr. frac. pop	.045977			

```
chi2(1) = 0.71 Pr>chi2 = 0.3996
```



## Analisis Multivariat

### Model 1

```
. logistic Status_Gizi ASI_Eksklusif kategoriberat_badan kategori_pendidikan Kategori_penghasilan
```

```
Logistic regression                Number of obs   =      196
                                   LR chi2(4)        =      39.94
                                   Prob > chi2       =      0.0000
Log likelihood = -115.88638         Pseudo R2      =      0.1470
```

Status_Gizi	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ASI_Eksklusif	2.019708	.746738	1.90	0.057	.9785373	4.168691
kategoriberat_badan	7.192396	5.928962	2.39	0.017	1.42954	36.18686
kategori_pendidikan	3.524022	1.126551	3.94	0.000	1.883339	6.593996
Kategori_penghasilan	3.040801	1.215034	2.78	0.005	1.389529	6.654394
_cons	.1833336	.0726764	-4.28	0.000	.084297	.3987236

### Model 2

```
. logistic Status_Gizi kategoriberat_badan kategori_pendidikan Kategori_penghasilan
```

```
Logistic regression                Number of obs   =      196
                                   LR chi2(3)        =      36.24
                                   Prob > chi2       =      0.0000
Log likelihood = -117.73697         Pseudo R2      =      0.1334
```

Status_Gizi	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kategoriberat_badan	7.227333	5.884054	2.43	0.015	1.465486	35.64302
kategori_pendidikan	3.621966	1.147758	4.06	0.000	1.946295	6.740312
Kategori_penghasilan	3.093286	1.215338	2.87	0.004	1.432144	6.681181
_cons	.2131269	.0806143	-4.09	0.000	.1015489	.4473025



## Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 4. Dokumentasi wawancara dengan responden



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## lampiran 12. Riwayat Hidup



### A. Data Pribadi

1. Nama : Sukmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : K.Baru, 14 November 1999
3. Alamat : Kaluppang, Kec. Maiwa Kab. Enrekang
4. Kewarganegaraan : Indonesia

### B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 31 Kaluppang (2005-2011)
2. Madrasah Tsanawiah GUPPI Kaluppang (2011-2014)
3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare (2014-2017)
4. S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kota Parepare (2017-2021)

### C. Riwayat Penelitian (Publikasi)

1. Analisis Determinan Kematian Neonatal di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Kota Parepare (2021)
2. Formulasi snack tepung ikan penja dan daun kelor untuk mengatasi kejadian anemia dan Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil Kota Parepare (2021)
3. *Determinants Of Stunting Incidents In Children Ages 6-24 Months In The District Kolaka Regency* (2024)

